

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA
KARYAWAN *HOUSEKEEPING DEPARTMENT*
GRAND ROCKY HOTEL BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh:

SAHARANI YARIETSA

NIM: 20135036/2020

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan
Housekeeping Department Grand Rocky Hotel Bukittinggi

Nama : Saharani Yarietsa
NIM : 20135036/2020
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juli 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP 197007271997032003

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



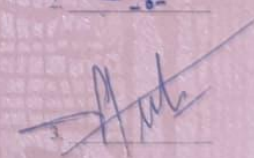
Pasarlidu, SST.Par, M.Si.Par
NIP 198705202012041001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Pada Karyawan *Housekeeping Department* Grand
Rocky Hotel Bukittinggi
Nama : Saharani Yarietsa
NIM : 20135036/2020
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juli 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Vulfira, S.P., M.Si	1. 
2. Anggota	Dr. Lise Asnur, S.Pd., M. Pd.	2. 
3. Anggota	Dr. Hermansyah, S.Pd., M. Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saharani Yarietsa
BP/ NIM : 20135036/2020
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

"Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan *Housekeeping Department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2025

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata

Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par

NIP. 198705202015041001

Saya yang menyatakan



Saharani Yarietsa

NIM 20135036/2020

ABSTRAK

Saharani Yarietsa (2025). “ Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Housekeeping Department Grand Rocky Hotel Bukittinggi”. Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan. Departemen Pariwisata. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri perhotelan di Indonesia, yang saat ini masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun industri perhotelan telah berkembang pesat, penerapan K3 di hotel-hotel masih belum optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini termasuk human error dan kurangnya ketersediaan alat keselamatan yang memadai. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kesadaran karyawan terhadap pentingnya K3 perlu ditingkatkan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertempat di Grand Rocky Hotel Bukittinggi yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 29, Kayu Kubu, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat pada bulan Mei - Juni 2025. Informan dalam penelitian ini antara lain adalah *Asst. Housekeeper*, *Laundry Supervisor*, *Room supervisor* dan dua orang *housekeeping staff*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penerapan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi masih perlu arahan dalam keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Pada penggunaan alat pelindung diri diharapkan karyawan mematuhi penggunaan alat pelindung diri seperti *safety shoes* dan juga masker, pada keamanan ruang kerja karyawan diharapkan menjaga kebersihan area kerja serta merapikannya menata semua barang agar tidak mengganggu pekerjaan. Pada penggunaan peralatan kerja karyawan sudah menggunakan peralatan sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Kemudian pada kesehatan ruang kerja karyawan bekerja pada sirkulasi udara yang baik karena memiliki pengendalian polusi seperti membuat dakting dan lainnya. Selanjutnya pada penerangan diruang kerja karyawan bekerja dengan area kerja yang yang memiliki pencahayaan yang merata tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, *Housekeeping*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan *Housekeeping Department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi”**. Di dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dalam menulis skripsi penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Allah SWT yang telah menganugrahkan kemampuan dalam berfikir, kelancaran, dan kesehatan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Prof. Dr. Yuliana, S.P.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan dukungan.
5. Ibu Dr. Lise Asnur, S. Pd., M.Pd, selaku dosen penguji satu.
6. Bapak Dr. Hermansyah, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji dua.

7. Seluruh dosen, tenaga administrasi, dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman yang sudah memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Juli 2025

Peneliti

Saharani Yarietsa

NIM.20135036

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABLE	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Fokus Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Aspek-Aspek Teoritis	14
1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	14
2. <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Grand Rocky Hotel Bukittinggi.....	26
3. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	30
4. Karyawan	38
5. <i>Housekeeping Department</i>	39
B. Kerangka Konseptual.....	41
C. Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45

C.	Variabel Penelitian.....	45
D.	Definisi Operasional Variabel.....	46
F.	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
G.	Instrumen Penelitian	51
H.	Uji Validitas.....	52
I.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
	1. Gambaran umum Grand Rocky Hotel Bukittinggi	59
	2. Gambaran khusus hasil penelitian	60
B.	Pembahasan	116
BAB V PENUTUP		125
A.	KESIMPULAN	125
B.	SARAN	127
DAFTAR PUSTAKA.....		129
LAMPIRAN.....		131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karyawan yang menggunakan sendal.	6
Gambar 2. Ruang kerja yang tidak terorganisir, tidak rapi dan tidak teratur	6
Gambar 3. Kotak P3K yang belum lengkap isinya	7
Gambar 4. Kerangka Konseptual	42
Gambar 5. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri	67
Gambar 6. Kebersihan dan Keteraturan	71
Gambar 7. Ventilasi dan Sirkulasi udara.....	95
Gambar 8. Pengendalian Polusi	101

DAFTAR TABLE

Table 1. Informan Penelitian.....	48
Table 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
Table 3. Jenis APD Menurut Informan	61
Table 4. Perbandingan K3 pada Masa Pakai APD	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	132
Lampiran 2. Surat Balasan Hotel Selesai Melakukan Penelitian.....	133
Lampiran 3. Pedoman Panduan Observasi.....	134
Lampiran 4. Pedoman Panduan Wawancara.....	137
Lampiran 5. Hasil Observasi.....	149
Lampiran 6. Hasil Wawancara Informan	154
Lampiran 7. Dokumentasi wawancara bersama informan	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia dapat kita lihat telah mengalami kemajuan yang sangat pesat salah satunya industri perhotelan yang menyediakan jasa penginapan. Hotel merupakan bentuk akomodasi yang dibangun untuk tujuan komersil, yang diberikan untuk setiap orang yang ingin mendapatkan pelayanan, penginapan serta layanan makan dan minum (Sulastiyono, 2017). Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, kualitas pelayanan menjadi variabel yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan suatu bisnis (Shandy *et al.*, 2014).

Pada pelaksanaanya, hotel dibagi menjadi beberapa bagian atau departemen yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen dan pekerjaan sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan strategi yang diinginkan. Departemen hotel meliputi *Front Office Department, Housekeeping Department, Food & Beverage Department, Sales & Marketing Department, Accounting Department, Human Resources Department, Engineering Department* dan *Security Department* (Kotler, Bowen dan Makens, 2017). *Housekeeping department* merupakan salah satu departemen yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapian, dan kenyamanan seluruh area hotel. Parmar & Dalal (2017) mendefinisikan departemen *housekeeping* sebagai bagian penting yang bertanggung jawab dalam menjaga kualitas dekorasi dan layanan hotel, yang berperan besar dalam pengalaman tamu. *Housekeeping* berfokus pada pemeliharaan kebersihan dan

fungsi ruangan serta area umum agar sesuai standar hotel. Departemen ini dibagi menjadi 6 yaitu : *room section*, *public area section*, *laundry section*, *linen section*, *florist/gardener*, dan *houseman/housemaid*.

Area kerja *housekeeping* perlu dirancang sebaik mungkin agar memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pekerja dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan. Bekerja di area *housekeeping* memiliki resiko terjadinya kecelakaan kerja seperti paparan bahan kimia berbahaya dan keseleo atau terpeleset di lantai yang basah, maka dapat mengancam keselamatan bagi para pekerja di area *housekeeping*.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah ihwal yang dapat menyampaikan pengaruh atau dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja, pelancong, atau semua yang berada di lingkungan kerja (Ramli, 2013). Menurut Rivai dan Sagala (2023) menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah serangkaian peraturan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja berfungsi untuk mencegah risiko bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan, cedera, atau gangguan kesehatan. Indikator – indikator keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut yaitu alat pelindung kerja, keamanan ruang kerja, penggunaan peralatan kerja, kesehatan ruang kerja, dan penerangan yang cukup.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ialah sebuah bentuk usaha untuk mengurangi serta mencegah terjadinya kecelakaan pada tempat kerja, mengurangi kelelahan ketika bekerja, meningkatkan produktivitas para pekerja

serta memelihara area kerja yang dalam kondisi yang dapat dikendalikan (Susiawan dan Muhid, 2015). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020.

Tenaga kerja merupakan modal yang sangat penting bagi kemajuan suatu perusahaan, tanpa peran tenaga kerja kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Menurut Simanjuntak (dalam Silalahi dkk.(2021)) Kemajuan sektor industri selalu diikuti dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya penggunaan bahan baku dan penerapan teknologi yang semakin canggih. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam dunia industri dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap optimalisasi proses produksi.

Pemanfaatan teknologi ini juga memberikan dampak yang lain yaitu dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Kondisi lingkungan tempat kerja harus dapat memberikan jaminan keamanan dan kesehatan bagi seluruh pekerjanya. Perkembangan industri tergantung pada tenaga kerja yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa. Industri sering kali didorong oleh keuntungan dan persaingan, dan perusahaan mengandalkan tenaga kerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Tanpa tenaga kerja suatu perusahaan tidak akan dapat beroperasi. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan upah yang adil, kondisi kerja yang aman, dan tunjangan lainnya kepada karyawan.

Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan

tingkat kesehatan yang tinggi. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja membahas bahwa seluruh pekerja yang bekerja di segala tempat kerja baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air maupun di udara yang berada di wilayah kekuasaan hukum Indonesia berhak atas jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Selain undang-undang ketenagakerjaan yang mewajibkan bahwa setiap hotel harus melindungi karyawannya dari bahaya resiko yang ada di lingkungan kerja, pengelola hotel juga menyadari bahwa karyawan merupakan aset perusahaan. Banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang belum memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan salah satunya Grand Rocky Hotel Bukittinggi yang berada di Sumatera Barat tepatnya di Kota Bukittinggi.

Grand Rocky Hotel Bukittinggi merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri hotel yang didalamnya memiliki fasilitas layanan penyewaan kamar, makan, minum, dan jasa penunjang lainnya. Grand Rocky Hotel Bukittinggi merupakan salah satu hotel bintang 4 yang ada di Kota Bukittinggi. Hotel ini terletak di pusat kota yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.29 Benteng. Grand Rocky Hotel Bukittinggi berdiri pada tanggal 8 Maret 2012, hotel ini memiliki 144 kamar dengan tipe kamar diantaranya 65 *deluxe room*, 75 *grand deluxe room*, 2 *junior suite room*, 1 *rocky penthouse* dan royal grand rocky yang di design minimalis, *restaurant*, *lounge bar*, 5 *meeting room*, 1 *swimming pool* dan adanya pelayanan *laundry*. Grand Rocky Hotel Bukittinggi berada pada lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, yaitu dekat dengan objek wisata, pusat kota, dan pusat perbelanjaan.

Hotel ini memberikan jaminan kesehatan berupa asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bagi karyawan. Tujuan dari jaminan kesehatan ini adalah untuk menciptakan rasa aman berupa bantuan finansial apabila karyawan mengalami kecelakaan di tempat kerja maupun di luar tempat kerja. Hotel menganggap bahwa karyawan adalah sumber daya bagi perusahaan yang perlu diperhatikan keselamatan dan kesehatan kerjanya di tempat kerja dan di luar tempat kerja.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama melaksanakan praktek lapangan industri (PLI) di Grand Rocky Hotel Bukittinggi pada bulan Agustus 2023 - Februari 2024, peneliti melihat masih ada masalah terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Peneliti melihat karyawan di *laundry department* yang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti menggunakan sandal saat bekerja seharusnya menggunakan *safety shoes*, karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung tangan saat mengambil deterjen seharusnya karyawan menggunakan *handglove*, dan karyawan tidak menggunakan masker pada saat bekerja yang tidak sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry* yang telah ditetapkan oleh Grand Rocky Hotel Bukittinggi. Hal ini dapat terjadi karena tidak ada sanksi untuk karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri sehingga pekerja tidak terlindungi terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Karyawan yang menggunakan sendal, tidak menggunakan pelindung tangan dan masker saat bekerja.

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Selanjutnya karyawan yang tidak bekerja pada ruang kerja yang aman hal ini terlihat dari gangguan ergonomi seperti penataan ruang kerja yang tidak terorganisir, tidak rapi dan teratur yang membuat karyawan sulit bergerak atau menjangkau alat kerja. Hal ini terjadi karena tidak adanya sanksi bagi yang melanggar sehingga menimbulkan resiko kesehatan terhadap pekerja terlihat pada Gambar 2.



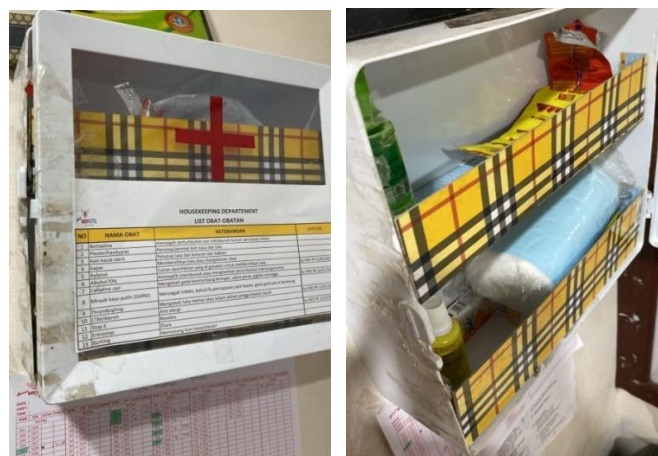
Gambar 2. Ruang kerja yang tidak terorganisir, tidak rapi dan tidak teratur

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Selanjutnya karyawan yang tidak bekerja di ruang kerja yang sehat seperti ketersediaan fasilitas kotak P3K yang belum lengkap di *office housekeeping* yang ada hanya kain kasa steril, betadine, minyak kayu putih dan aleron yang belum sesuai dengan standar kotak P3K menurut Permenaker No.15 Tahun 2008 sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| a. Kasa steril | j. Lampu senter |
| b. Perban | k. Gelas untuk cuci mata |
| c. Plester | l. Kantong plastik bersih |
| d. Kapas | m. Aquades |
| e. Kain segitiga | n. Povidon iodine |
| f. Gunting | o. Alkohol |
| g. Peniti | p. Buku panduan P3K |
| h. Sarung tangan sekali pakai | q. Buku catatan |
| i. Masker pinset | r. Daftar isi kotak |

Dalam kotak P3K yang ada di *housekeeping department* masih belum lengkap dan belum tersedia yang membuat karyawan merasa tidak mendapatkan dukungan kesehatan dari hotel terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kotak P3K yang belum lengkap isinya
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Indikator- indikator yang tepat untuk untuk penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Rivai dan Sagala (2023), bahwa indikator keselamatan dan kesehatan kerja meliputi alat-alat pelindung diri, keamanan ruang kerja, penggunaan peralatan kerja, kesehatan ruang kerja dan penerangan diruang kerja. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada *housekeeping department* apabila dilihat dari teori yang dikemukakan oleh Rivai dan Sagala mengenai alat-alat pelindung diri bahwa penggunaan perlengkapan keselamatan kerja masih kurang optimal karena masih rendahnya kesadaran karyawan akan keselamatan dirinya dalam menjalankan pekerjaannya, semakin tinggi kesadaran karyawan semakin tinggi kepatuhan karyawan terhadap keselamatannya dalam bekerja. Faktanya bertolak belakang dengan teori yang memiliki tujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan.

Secara singkat pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia khususnya pada bidang akomodasi terutama bagi para pekerja masih perlu ditingkatkan karena sampai saat ini dalam suatu hotel penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja masih belum optimal, selain disebabkan oleh *human error*, kurang optimalnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja juga dipengaruhi oleh faktor ketersediaan alat dan penerapan asas tepat guna alat keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawan. Salah satu cara untuk memperbaiki resiko kecelakaan kerja pada karyawan tersebut adalah dengan meningkatkan kesadaran karyawan, meminimalkan resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktifitas.

Sebuah hotel dapat berkembang atau maju jika memiliki karyawan yang kompeten dan antusias, maka penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan penting bagi karyawan *housekeeping department* guna untuk meminimalisir kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian langsung dan tidak langsung bagi perusahaan. Namun jika keselamatan dan kesehatan kerja di hotel diabaikan dan kurang diperhatikan maka akan membuat karyawan yang berkompeten mengambil keputusan untuk mengundurkan diri, karena jika dilihat dari angka kecelakaan ditempat kerja Indonesia saat ini masih tergolong tinggi. Oleh karena itu, masalah terkait keselamatan dan kesehatan kerja pada saat ini harus diperhatikan, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem organisasi pekerjaan. Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan sekedar kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi para pekerja dalam setiap bentuk pekerjaan. Perusahaan perlu atau wajib melaksanakan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja yang diharapkan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja (Irzal, 2016).

Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk membahas topik ini sebagai penelitian dengan judul “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan *Housekeeping Department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum semua karyawan *housekeeping* mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Ketersediaan alat pelindung diri kurang lengkap.
3. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang belum optimal.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka fokus permasalahannya yaitu berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi yang ditinjau dari 5 aspek yaitu alat pelindung diri, keamanan ruang kerja, penggunaan peralatan kerja, kesehatan ruang kerja dan penerang diruang kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penggunaan alat pelindung diri pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi ?
2. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam keamanan ruang kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi ?
3. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penggunaan peralatan kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi ?

4. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam kesehatan ruang kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi ?
5. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penerangan di ruang kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah penulis jabarkan tentu penulis memiliki tujuan dan kegunaan penelitian yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam alat pelindung diri pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi.
- b. Mendeskripsikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam keamanan ruang kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi.

- c. Mendeskripsikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penggunaan peralatan kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi.
- d. Mendeskripsikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam kesehatan ruang kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi.
- e. Mendeskripsikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam penerangan diruang kerja pada karyawan di *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Hotel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menjalankan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, selain itu juga dapat digunakan untuk membantu hotel memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja. Serta mendorong karyawan *housekeeping department* untuk lebih disiplin dalam menjalankan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *housekeeping department* Grand Rocky Hotel Bukittinggi.

2. Bagi Departemen

Menambah dan memperkaya penelitian, serta menjadi referensi dalam mata kuliah pariwisata di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Departemen Pariwisata Prodi D4 Manajemen Perhotelan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang pariwisata.

4. Bagi Peneliti

Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, serta memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan alat pelindung diri, keamanan ruang kerja, penggunaan peralatan kerja, kesehatan ruang kerja dan penerangan di ruang kerja pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan housekeeping department Grand Rocky Hotel Bukittinggi, sebagai berikut:

- 1) Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada alat pelindung diri karyawan *housekeeping*, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu standar kualitas alat pelindung diri, pemeliharaan alat pelindung diri, kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yaitu karyawan belum mematuhi penggunaan alat pelindung diri seperti *safety shoes* dan masker saat bekerja kemudian diharapkan karyawan menggunakan alata pelindung diri sesuai yang telah ditentukan, untuk pemeliharaan alat pelindung diri pada masker dan hand glove hanya sekali pakai dan akan di order kembali saat stok hampir menipis, untuk *safety belt* dilakukan pemeliharaan setiap bulan dan dalam jangka 5 tahun akan diganti dengan yang baru.
- 2) Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada keamanan ruang kerja karyawan *housekeeping*, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu kebersihan dan keteraturan, pencahayaan yang cukup,

kondisi fasilitas kerja, sirkulasi udara yang baik yaitu karyawan bekerja di area kerja yang tidak bersih dan tidak teratur seperti : *pantry minibar* yang ditumpuk dengan barang-barang *lost and found*, rack tempat letak *amunities* atau *guest supplies* tidak rapi dan tidak disusun sehingga menyulitkan karyawan dalam mengambil peralatan kerja kemudian diharapkan karyawan untuk merapikan dan membersihkan area kerja agar tidak mengganggu karyawan dalam proses bekerja.

- 3) Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada penggunaan peralatan kerja karyawan *housekeeping*, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa karyawan menggunakan peralatan kerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, *housekeeping* juga memiliki sistem pelaporan untuk peralatan yang perlu diperbaiki atau diganti. Karyawsn juga mengikuti jadwal pemeliharaan peralatan kerja, karena pemeliharaan peralatan kerja itu sangat penting bagi karyawan.
- 4) Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada kesehatan ruang kerja karyawan *housekeeping*, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa karyawan pernah berkerja pada ventilasi atau sirkulasi udara yang buruk, karyawan bekerja dalam pencahayaan diruang yang memiliki standar yaitu kurang lebih 300-500 lux. Karyawan juga mendapatkan fasilitas untuk beristirahat atau melakukan peregangan fisik selama jam kerja.
- 5) Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada penerangan diruang kerja karyawan *housekeeping*, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi dapat disimpulkan bahwa karyawan memposisikan meja kerja agar mendapatkan pencahayaan yang cukup, karyawan tidak pernah mengalami gangguan pencahayaan pada saat bekerja. Karyawan sudah melakukan efisiensi energi dengan melakukan penghematan energi seperti menggunakan lampu yang sangat efisien yaitu LED, menurut karyawan efisiensi energi sangat penting untuk cost dan kesehatan pada mata.

B. SARAN

Dalam penelitian skripsi ini peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Karyawan Housekeeping Department Grand Rocky Hotel Bukittinggi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak Grand Rocky Hotel Bukittinggi

Diharapkan bagi pihak hotel dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat pada indikator alat pelindung diri dengan cara memberikan sanksi pada karyawan yang melanggar atau tidak mematuhi penggunaan alat pelindung diri yang sudah sesuai dengan standar.

2. Kepada Departemen Pariwisata dan Perhotelan

Penelitian ini menjadi bahan penambahan materi dalam pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja di *housekeeping* kepada mahasiswa, dalam menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *housekeeping department*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti lebih memperluas kembali kajian tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *housekeeping daprtment*, karna masih banyak pembahasan yang dapat ditarik pada keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *housekeeping department*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, A. R. (2024). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Tenaga Kerja Housekeeping Di Hotel. *Jurnal Kesehatan*, 2(3), 172-179.
- Dewi, N. (2023). *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Hotel The Zuri Palembang* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Dewi, R. (2023). "Innovation in Hotel Housekeeping: Adaptation to Technology and Training." *Journal of Hospitality Innovation*, 10(1), 75-90.
- Farhi, L., Putra, A. M., & Aryanti, N. N. S. Upaya penanganan tamu dan implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan pasca gempa lombok di hotel the oberoi.
- Febiola, F. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagian Laundry Di Emersia Hotel & Resort Batusangkar. *ranah pariwisata*, 1(1), 39-44.
- Goetsch, D. L. (2015). *Occupational Safety and Health for Technologists, Engineers, and Managers*.
- Goetsch, D. L. (2019). *Occupational Safety and Health for Technologists, Engineers, and Managers*. New York: Pearson.
- Hasibuan, H., Purba, B., Marzuk, M., Sianturi, M. E., Armus, A., Gusty, S., ... & Jamaludin, J. (2020). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- International Labour Organization. (2015). *Occupational Safety and Health in the Hospitality Industry*. Geneva: ILO Publications.
- International Labour Organization. (2022). Guidelines on Occupational Safety and Health Management Systems.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. *Marketing for Hospitality and Tourism*. Pearson, 2017.
- Labindao, I. G. J., Sri, A. A. P., & Sari, N. P. R. (2017). Implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Hard Rock Hotel Bali, Kuta, Bali. *Sumber*, 5, 380-991.

- Lestari, S. A. (2017). Keselamatan & Kesehatan Kerja (Studi Deskriptif tentang Penerapan Keselamatan & Kesehatan Kerja Karyawan di Hotel Maxone Surabaya).
- Occupational Safety and Health Administration. (2022). Lighting Standards for Workplaces.
- Occupational Safety and Health Administration. (2022). Safety and Health Programs.
- Parmar, S., & Dalal, P. (2017). A study of musculoskeletal disorder among housekeeping staff in hotel industry. *International journal of home science*, 3, 83-85.
- Prastowo, I. (2020). Studi Tentang Tata Kelola Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Laundry Department Pada Industri Perhotelan. *Jurnal Hotelier*, 6(1), 25-34.
- StaffAny. (2024). *Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Sugiyono. (2022), *Metode Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D)*. Alfabeta.
- Tarwaka. (2015). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Wahyudi, A. (2023). "The Role of Housekeeping in Enhanced Guest Satisfaction and Safety Post-Pandemic." *Journal of Hospitality and Tourism*, 6(2), 45-60.